



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERLINDUNGAN HAK CIPTA PROGRAM KOMPUTER SISTEM OPERASI PADA BISNIS WARUNG INTERNET (SUATU PENELITIAN DI KOTA BANDA ACEH)**

### **ABSTRACT**

Sejak berlakunya Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta (UUHC) penggunaan program komputer (software) menjadi meningkat, namun pelanggaran hak cipta program komputer oleh masyarakat pun meningkat. Akibat tidak hanya dilakukan oleh masyarakat pada umumnya sebagai kepentingan pribadi, bahkan untuk tujuan komersial. Yang menggunakan untuk kepentingan komersial adalah para pelaku usaha dalam bisnis warung Internet (warnet). Hal ini melanggar dari ketentuan UUHC Pasal 12 ayat (1) huruf a yang menyebutkan bahwa program komputer merupakan Ciptaan yang dilindungi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan perlindungan hak cipta sistem operasi dalam bisnis warnet, faktor penyebab lemahnya perlindungan hukum hak cipta program komputer sistem operasi dan tindakan pencipta atau pemegang hak cipta dan pihak terkait dalam melindungi hak cipta atas program komputer sistem operasi dalam bisnis warnet.

Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data primer. Dalam hal ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk responden dan informan. Sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang merupakan bahan-bahan hukum seperti peraturan perundang-undangan dan tulisan ilmiah para ahli hukum.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat penggunaan sistem operasi Windows palsu masih banyak ditemukan dalam bisnis warnet di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan lemahnya perlindungan hak cipta yang seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai pengawas dan tingkat kesadaran hak cipta yang kurang dari pihak pelaku usaha sendiri.

Disarankan kepada para pihak yang terkait di dalam penggunaan sistem operasi Windows dalam bisnis warnet untuk saling menghargai hak cipta pihak lain sehingga di dalam penggunaan ciptaan tersebut tetap menggunakan yang asli sesuai UUHC.